



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1586-1596

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang)

Anisa Ika Sriyani^{1✉}, Asta Nugraha², Siti Aminah³, Bambang Riyadi⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Email: anisaika54@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan satu dan dua dengan jumlah populasi sebesar 406 mahasiswa. Ukuran sampel yang digunakan sebesar 81 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: *Pengaruh Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri.*

Abstract

This study aims to determine the influence of financial knowledge, financial planning, and self-control on personal financial management in students of the Faculty of Economics and Business, University of Semarang, August 17, 1945 Semarang. The population used in this study is students of the Faculty of Economics and Business who have taken financial management courses one and two with a population of 406 students. The sample size used was 81 respondents, with the sampling technique using the Proportionate Stratified Random Sampling method. The data source used is primary data, with the method of collecting data using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study show that financial knowledge has a positive and significant effect on personal financial management, financial planning has a positive and significant effect on personal financial management, and self-control has a positive and significant effect on personal financial management.

Keyword: *Financial Knowledge, Financial Planning and Self-Control.*

PENDAHULUAN

Bagi sebagian besar mahasiswa, kuliah adalah pertama kalinya mereka mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua. Mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan baik secara mandiri dan juga harus mampu mempertanggungjawabkan keputusan yang diambilnya. Permasalahan keuangan yang sering muncul pada mahasiswa adalah kurangnya pendapatan, karena sebagian mahasiswa masih bergantung pada orang tua (Margaretha, F., & Pambudhi, 2017). Banyak mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan memahami dan mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Ada juga mahasiswa yang menganggap pengelolaan keuangan itu tidak penting. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang belum memahami secara jelas ilmu pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan mahasiswa (Wijayanti et al., 2016 dalam Ratnaningtyas et al., 2022).

Saat ini kebutuhan dan keinginan setiap orang semakin tinggi, sehingga setiap individu di era modern saat ini harus mampu mengelola keuangannya (Devi & Mulyati, 2021). Apabila pengelolaan keuangan kurang baik akan terjadi permasalahan dalam keuangannya. Rahmawati & Putri (2023) menyatakan bahwa mahasiswa berperilaku hidup boros disebabkan karena lebih mengikuti keinginan daripada kebutuhan, ketidakmampuan untuk mengelola keuangan pribadi, dan mudah terpengaruh oleh teman untuk membeli sesuatu. Kesalahan mahasiswa akan semakin parah jika uangnya digunakan untuk memenuhi keinginannya saja, hal ini terjadi karena mahasiswa tidak mampu mengelola keuangannya.

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan

mencapai kesejahteraan finansial (Assyfa, 2020). Praktik pengelolaan keuangan pada individu yang diterapkan dengan baik, akan memaksimalkan manfaat keuangan. Membuat keputusan keuangan yang tepat, setiap mahasiswa harus memahami keuangan pribadi mereka (Yushita, 2017). Hal ini penting agar setiap mahasiswa dapat menggunakan keuangannya dengan tepat untuk kebutuhannya.

Melakukan pengelolaan keuangan pribadi adalah disiplin yang mempelajari cara mengatur keuangan seseorang. Pengelolaan keuangan menjadi penting bagi mahasiswa karena mahasiswa cenderung lebih banyak membelanjakan uang yang dimiliki daripada pendapatannya (Fajriyah, IL dan Agung, 2021). Perilaku tersebut yang menyebabkan kurang terbiasa menabung, dan menganggarkan pengeluaran yang tidak terduga. Akibatnya, sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangan mereka sendiri dengan mencatat dan menganggarkan uang mereka setiap hari, minggu, atau bulan. Mahasiswa akan mempertimbangkan untuk menggunakan uang mereka setelah mempelajari dasar pengelolaan keuangan. Salah satu objek yang mempelajari pengelolaan keuangan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang memiliki dua program studi strata satu, yaitu Akuntansi dan Manajemen. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang memiliki mahasiswa yang tidak terlepas dari pengelolaan keuangan dalam kesehariannya. Setelah dilakukan *pra*-survey atau observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 53 mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang terindikasi memahami pengetahuan keuangan dasar tetapi belum melakukan perencanaan keuangan dengan baik dan belum mampu mengontrol diri dalam pengeluarannya, hal ini dibuktikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri

| No | PERTANYAAN | Ya | Tidak |
|----|---|-----|-------|
| 1 | Apakah Anda mengetahui pengetahuan keuangan dasar tentang konsep pengelolaan uang, termasuk penghasilan, pengeluaran, dan tabungan? | 78% | 22% |
| 2 | Apakah Anda sudah melakukan perencanaan keuangan pribadi dengan baik? | 19% | 81% |
| 3 | Apakah Anda merasa mampu mengendalikan diri dalam pengelolaan pengeluaran keuangan pribadi Anda? | 27% | 73% |

Berdasarkan tabel 1. diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 53 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang angkatan

2020 dan 2021 sudah banyak yang mengetahui pengetahuan keuangan dasar dengan tingkat presentase 78%, tetapi ternyata banyak dari mereka yang belum melakukan perencanaan keuangan dengan baik dengan tingkat presentase 81% dan belum mampu mengendalikan diri dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan tingkat presentase 73%.

Faktor pertama yang dapat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman yang dimiliki seseorang tentang transaksi keuangan yang mencakup barang dan jasa finansial, keuntungan, risiko, hak dan kewajiban dalam jasa finansial (Cahyani & Rochmawati, 2021). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan ialah alat yang bermanfaat untuk mengambil keputusan keuangan (Orton, 2007).

Selain faktor pengetahuan keuangan, faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah proses mengembangkan dan menerapkan sebuah rencana keuangan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Sobaya & Hidayanto, 2014). Penyusunan perencanaan keuangan akan membuat hal yang ingin dikerjakan menjadi lebih tersusun, lebih cepat dan efektif dalam mencapai tujuan. Sebuah rencana keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan mudah direalisasikan. Perencanaan keuangan yang baik akan menyebabkan seseorang dapat mencapai terjaminnya kehidupan yang layak dari sekarang hingga akhir nanti (Wulandari & Sutjiati, 2014). Hal ini dikarenakan dengan perencanaan keuangan maka pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik.

Faktor ketiga selain pengetahuan keuangan, dan perencanaan keuangan ialah kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk membaca situasi diri serta lingkungan (E. B. Putri & Wahjudi, 2022). Kontrol diri adalah komponen psikologi yang dapat mencegah mahasiswa menghabiskan lebih banyak uang untuk melakukan kesenangan semata demi tercapainya kestabilan keuangan yang lebih baik. Tindakan yang dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai kestabilan keuangan bisa dilakukan dengan cara menurunkan sifat belanja berdasarkan keinginan sesaat dan tanpa pikir panjang. Mahasiswa mungkin memiliki suatu kondisi dimana dapat mengontrol diri untuk mengendalikan pengeluaran dengan mengesampingkan keinginan untuk membeli sesuatu. Mahasiswa yang dapat mengendalikan kontrol diri dengan baik mereka dapat meminimalisir tindakan pengeluaran yang berlebihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti ingin menggali lebih dalam hubungan antara variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas

Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Angkatan 2020-2021 dengan variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif reguler kelas pagi dan sore dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, program studi Manajemen dan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021, dengan total populasi sebanyak 406 mahasiswa. Penelitian menggunakan teknik *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% untuk menentukan sampel sebanyak 81 responden. Sampel yang diambil secara *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk memastikan representasi yang proporsional dari masing-masing program studi dan angkatan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan menggunakan Google Forms, dengan skala Likert 1-5. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum persamaan regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, perlu dilakukan beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Multikolinieritas
 - b. Heteroskedastisitas
3. Koefisien Determinasi (R^2)
4. Uji Statistik F
5. Uji Parsial T

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|-------------------------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | | | | | |

| | | Std. | | | Tolerance | VIF |
|---|-------------------------|-------|-------|-------|-----------|-------|
| | | B | Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.121 | 0.414 | | 12.365 | 0.000 |
| | Pengetahuan Keuangan | 0.229 | 0.061 | 0.321 | 3.732 | 0.000 |
| | Perencanaan Keuangan | 0.258 | 0.077 | 0.338 | 3.364 | 0.001 |
| | Kontrol Diri | 0.241 | 0.070 | 0.316 | 3.439 | 0.001 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel 1. diatas, hasil dari analisis pada tabel diatas, model persamaan regresi linier berganda yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 5,121 + 0.229 X_1 + 0.258 X_2 + 0,241 X_3 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 81 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .54340592 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| | Positive | .049 |
| | Negative | -.071 |
| Test Statistic | | .071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2. di atas menunjukkan dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* tersebut, diperoleh besarnya nilai signifikansi p-value (asyp.sig) sebesar 0,200, dan nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Hal ini dapat disimpulkan jika penyebaran data dalam model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | |
|---------------------------|-------------------------|
| Model | Collinearity Statistics |

| | | Tolerance | VIF |
|---|-------------------------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | | |
| | Pengetahuan Keuangan | 0.273 | 3.663 |
| | Perencanaan Keuangan | 0.199 | 5.021 |
| | Kontrol Diri | 0.239 | 4.184 |

Dari tabel 3. di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan, masing-masing variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri memiliki nilai tolerance lebih besar dibandingkan 0,10, serta nilai VIF lebih kecil dibandingkan 10. Hal ini berarti bahwa tidak ada korelasi yang terjadi antar variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi linier. Dapat disimpulkan jika model regresi linier yang dihasilkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|----------------|--------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized | Standardized | t | Sig. |
| | | Coefficients | Coefficients | | |
| | | Std. | | | |
| | B | Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.929 | 0.244 | 3.805 | 0.000 |
| | Pengetahuan Keuangan | -0.021 | 0.036 | -0.126 | 0.555 |
| | Perencanaan Keuangan | -0.017 | 0.045 | -0.095 | 0.705 |
| | Kontrol Diri | -0.004 | 0.041 | -0.024 | 0.916 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa hasil uji glejser diperoleh nilai signifikansi pada variabel pengetahuan keuangan sebesar 0.555, perencanaan keuangan sebesar 0,705 dan kontrol diri sebesar 0,916, dimana nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05. Dapat disimpulkan jika model regresi linier yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji Determinasi (R²)

| Model Summary ^b |
|----------------------------|
|----------------------------|

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .919 ^a | .845 | .839 | .55389 | 1.761 |

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari tabel 5. menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi yang diperoleh dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,845. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri dapat menjelaskan variasi variabel pengelolaan keuangan pribadi sebesar 84,5% ($0,845 \times 100\%$), sedangkan sisanya sebesar 15,5% variasi pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel lain, yang tidak penulis sebutkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Statistik (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 128.624 | 3 | 42.875 | 139.75 | .000 ^b |
| | Residual | 23.623 | 77 | .307 | | 0 |
| | Total | 152.247 | 80 | | | |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan

Dari hasil output regresi tabel 6. diatas, dapat diketahui F hitung bernilai positif sebesar 139.750 dan nilai signifikansi 0.000 karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau fit untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yang terdapat di dalam model regresi terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardize | | Standardized | t | Sig. |
|-------|----------------------|----------------|-------|--------------|--------|-------|
| | | d Coefficients | Std. | Coefficients | | |
| | | B | Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.121 | 0.414 | | 12.365 | 0.000 |
| | Pengetahuan Keuangan | 0.229 | 0.061 | 0.321 | 3.732 | 0.000 |
| | Perencanaan Keuangan | 0.258 | 0.077 | 0.338 | 3.364 | 0.001 |
| | Kontrol Diri | 0.241 | 0.070 | 0.316 | 3.439 | 0.001 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 7. dapat dilihat:

1. Hasil perhitungan Uji secara parsial untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.732 (bernilai positif). Nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara statistik dapat diterima.
2. Hasil perhitungan Uji secara parsial untuk variabel Perencanaan Keuangan (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.364 (bernilai positif). Nilai signifikansi sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perencanaan Keuangan (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara statistik dapat diterima.
3. Hasil perhitungan Uji secara parsial untuk variabel Kontrol Diri (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.439 (bernilai positif). Nilai signifikansi sebesar 0.001 ($0.001 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kontrol Diri (X_3) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) secara statistik dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa FEB UNTAG Semarang mempunyai pengaruh lebih besar dibanding pengaruh kontrol diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi Pengetahuan Keuangan sebesar 0,321 dibandingkan dengan koefisien regresi Kontrol Diri sebesar 0,316. Hal ini sesuai dengan hasil pra survey yang menjelaskan bahwa mahasiswa FEB UNTAG Semarang umumnya telah mempunyai pengetahuan keuangan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengaruh Perencanaan Keuangan mempunyai pengaruh paling besar terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi Perencanaan Keuangan sebesar 0,338, paling besar diantara koefisien regresi variabel lain.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil pra survey yang menjelaskan bahwa hanya sebesar 19% mahasiswa yang melakukan Perencanaan Keuangan. Artinya, kemungkinan sebagian besar mahasiswa FEB UNTAG Semarang telah melakukan perencanaan keuangan meskipun tidak secara formal.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mempunyai pengaruh paling kecil dibanding variabel lain. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi kontrol diri sebesar 0,316, paling kecil di banding variabel lain.

Hal ini sesuai dengan hasil pra survey yang menjelaskan bahwa hanya sebesar 27% mahasiswa yang mempunyai kontrol diri. Artinya, kontrol diri mahasiswa dilakukan secara otomatis karena umumnya mahasiswa FEB UNTAG Semarang berasal dari kalangan keluarga kelas ekonomi menengah ke bawah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).
2. Variabel Perencanaan Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).
3. Variabel Kontrol Diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119.
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224.
- Devi, & Mulyati. (2021). *Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan*. 02, 78–109.
- Fajriyah, IL dan Agung, L. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72.

- Ghufron, & Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologis* (p. 202).
- Hamzah, D. M., Handri, & Meirani, N. (2023). Pengaruh Kontrol Diri dan Self- Reward terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di RW 12 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 717–726. 7
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64.
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Lessons from International Experience. In Canadian Policy Research Networks (Issue September).
- Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 6(1), 96–112.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313–319.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147.
- Retnawati. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580. Rohmawati, W. (2023). *Penerapan Mental Accounting Pada Generasi Z Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi*. 1, 53–71.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2014). 09-Soya Sobaya. 115–128.
- Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk, Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(1), 87–96.
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31.